

RESIKO VALUTA ASING PADA BPR (BANK PENGKREDITAN RAKYAT) DI INDONESIA

2015-2016

Agustina, Windya

Universitas Trilogi

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan perdagangan dunia yang semakin pesat di berbagai bidang menyebabkan terbukanya kesempatan hubungan dagang antar negara sehingga kegiatan usaha tidak lagi berorientasi di dalam negeri saja. Transaksi Perdagangan dunia pada era globalisasi ini berhubungan erat dengan perdagangan valuta asing. Setiap transaksi, sekecil apapun transaksi tersebut, apabila melibatkan dua negara atau lebih, pasti melibatkan pertukaran atau perdagangan valuta asing. Transaksi perdagangan, seperti impor atau ekspor barang, jasa, dan bahan mentah, tidak dapat dipisahkan dari transaksi valuta asing. Berbagai kegiatan investasi di seluruh dunia yang dilakukan dalam skala internasional, seperti Foreign Direct Investment, maupun Portofolio Investment di pasar modal dan di pasar uang yang dilakukan oleh investor individu, Hedge Funds, dan Investment Bankers, selalu mengikutsertakan transaksi valuta asing. Transaksi valuta asing dapat dilakukan dalam dua cara yaitu: melakukan transaksi dalam mata uang asing atau memiliki usaha luar negeri (foreign operations). Untuk memasukkan transaksi dalam valuta asing pada laporan keuangan suatu perusahaan, transaksi harus dinyatakan dalam mata uang pelaporan perusahaan. Oleh sebab itu kegiatan tersebut harus dapat didukung oleh berbagai alat, contohnya adalah penyesuaian nilai tukar (kurs).

2. TUJUAN PENULISAN

a) Pengertian Valuta Asing

- b) Para pelaku pasar valas
- c) Fungsi pasar uang
- d) Mata uang dunia yang bisa diperdagangkan
- e) Manajemen risiko valas
- f) Strategi mengurangi risiko valas

3. LITERATUR (ISI/PEMBAHASAN)

pengertian Valuta Asing

Valuta asing atau biasa disebut juga dengan kata lain seperti valas, FOREIGN EXCHANGE, forex atau juga fx adalah mata uang yang dikeluarkan sebagai alat pembayaran yang sah di negara lain, pasar valuta asing sendiri mengalami pertumbuhan yang pesat pada awal decade 70'an. Valuta Asing yang biasa disingkat Valas atau dalam bahasa inggris dikenal sebagai forex (singkatan dari Foreign Exchange), yang berarti pertukaran uang dari nilai mata uang yang berbeda, pasar valuta asing ini menyediakan pasar sarana fisik maupun dalam pasar kelembagaan untuk melakukan perdagangan mata uang asing, menentukan nilai tukar mata uang asing, dan menerapkan manajemen mata uang asing.

Adapun yang menyebabkan pasar valuta asing bertumbuh dengan pesat antara lain adalah:

- a. Pergerakan nilai valuta asing yang mengalami pergerakan cukup signifikan sehingga menarik bagi beberapa kalangan tertentu untuk berkecimpung di dalam pasar valuta asing.
- b. Bisnis yang semakin mengglobal. Dengan semakin sengitnya persaingan bisnis membuat perusahaan harus mencari sumber daya baru yang lebih murah, dan tersebar di seluruh dunia sehingga menimbulkan permintaan akan mata uang suatu negara tertentu.
- c. Perkembangan telekomunikasi yang begitu cepat dengan adanya sarana telepon, telex, faximile, internet maka memudahkan para pelaku pasar untuk berkomunikasi sehingga transaksi lebih mudah dilakukan.

d. Keuntungan yang di peroleh di pasar valuta yang cenderung besar meningkatkan keinginan berbagai pihak berusaha memperoleh gain dari pergerakan valuta asing.

2.2 Para pelaku Pasar Valas

- a. Dealer
- b. Perusahaan atau Perorangan
- c. Spekulasi dan Arbitrator
- d. Bank Sentral.

2.3 Fungsi Pasar Uang :

- Merupakan sarana alternatif khususnya bagi lembaga-lembaga keuangan, perusahaan-perusahaan non keuangan dan peserta-peserta lainnya baik dalam memenuhi kebutuhan dana jangka pendeknya maupun dalam rangka penempatan dana atas kelebihan likuiditasnya.
- Melakukan transfer mata uang sebuah negara dengan negara lain, agar bisa dipergunakan di negara tersebut (mentransfer daya beli antar negara)
- Sebagai sarana untuk memperkecil resiko karena perubahan kurs

2.4 Mata Uang Dunia Yang Biasanya di Perdagangan

Ada tujuh mata uang dunia yang biasanya di perdagangan oleh tujuh mata uang dunia tersebut adalah :

- a. Dolar Amerika / USD
- b. Poundsterling Inggris / GBP
- c. Euro Dolar / EUR
- d. Swiss Franc / CHF5. Japanese Yen / JPY
- e. Australian Dolar / AUD
- f. Canadian Dolar / CAD

2.5 Manajemen Risiko Valas

Untuk dapat mengurangi risiko valas, maka salah satu strategi yang dapat dipergunakan adalah dengan cara mengatasi exposure yang disebabkan oleh mata uang asing, maka dapat dilakukan “Hedging”. Hedging adalah suatu aktivitas lindung nilai dalam rangka mengantisipasi pergerakan mata uang asing. Manfaat dari hedging yaitu melindungi asset perusahaan dari potensi kerugian valas, serta mengurangi variasi dari arus kas di masa depan. Perusahaan memperoleh suatu kepastian melalui hedging.

Teknik-teknik hedging yang pada umumnya digunakan untuk mengatasi transaction exposure antara lain adalah:

- a. Forward Hedge
- b. Futures Hedge
- c. Money Market Hedge
- d. Currency Option Hedge

2.6 strategi mengurangi risiko valas

Ketatnya likuidasi dan mengurangnya mata uang dolar terhadap sebagian besar mata uang di dunia berdampak pada kelemahan ekonomi global. Berbagai Negara di dunia termasuk Indonesia berusaha memproteksi ekonomi negrinya dengan mengeluarkan kebijakan yang mendorong ekspor. Kepada industry kecil dan menengah yang berorientasi ekspor, pemerintah Idonesia memberikan sejumlah insentif menarik. Misalnya, insentif fiskal berupa bea masuk ditanggung pemerintah terhadap 11 sektor industry, diantaranya, industry jasa pelayanan kendaraan bermotor, pengolahan susu, dan komponen elektronik. Upaya mengurangi ekonomi biaya tinggi ditempuh pemerintah dengan menurunkan biaya dan mempersingkat waktu transaksi bisnis melalui transaksi satu pintu dan penurunan biaya Terminal Handling Cost di pelabuhan. Bank Indonesia juga turut mendukung eksportir dengan mengeluarkan peraturan pembelian wesel eksport berjangka. Pemerintah berusaha mendorong industry kecil untuk menembus pasar alternative seperti Timur Tengah, Cina, dan India.

4. REKOMENDASI PADA BANK TENTANG MANAJEMEN RESIKO PADA VALUTA ASING

Rekomendasi dari bank Indonesia , peraturan-peraturan sebagai berikut:

- a. Transaksi *Spot* dan transaksi derivatif yang standar (*plain vanilla*), yang dilakukan Bank dengan Nasabah di atas jumlah tertentu (*threshold*) wajib memiliki *Underlying* Transaksi.
- b. Transaksi *structured product* valuta asing terhadap Rupiah berupa *Call Spread Option* dapat digunakan sebagai instrumen hedging namun wajib memiliki *Underlying* Transaksi.
- c. Dalam hal Bank melakukan transaksi *structured product* valuta asing terhadap Rupiah berupa *Call Spread Option* selain, Bank wajib memenuhi prinsip kehati-hatian termasuk mitigasi risiko.
- d. *Underlying* Transaksi meliputi seluruh kegiatan:
 - perdagangan barang dan jasa di dalam dan di luar negeri;
 - investasi berupa *foreign direct investment*, *portfolio investment*, pinjaman, modal, dan investasi lainnya di dalam dan di luar negeri; dan/atau
 - pemberian kredit atau pembiayaan Bank dalam valuta asing dan/atau dalam Rupiah untuk kegiatan perdagangan dan investasi.
- e. Yang dimaksud dengan “investasi lainnya” antara lain adalah investasi dan/atau transaksi yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan kebijakan pemerintah terkait perpajakan dsb.

5. KESIMPULAN

Risiko yang ditimbulkan dari perdagangan valas ini cukup tinggi, sehingga diperlukan adanya manajemen risiko yang baik dalam mengelolanya. Hal pertama yang dilakukan ialah mengetahui dan menganalisa secara pasti risiko yang akan dihadapi dalam berdagang valuta asing.

Sama halnya pada saham, risiko valas pada umumnya ialah karena ketidakpastian masa depan. Hal ini dapat diatasi dengan beberapa teknik, di antaranya stop loss, limit order, hedging, switching, average, yang dapat digunakan oleh para trader

handal berpengalaman karena enuh dengan perhitungan yang cukup matang. Selain teknik tersebut juga dapat dilakukan dengan transfer risiko, pelunasan cepat, netting, yang mungkin dapat dilakukan oleh para trader pemula. Ini bukan berarti bahwa trader pemula tidak dapat menggunakan teknik yang dilakukan trader handal. Tetapi jika perhitungannya kurang matang hanya akan mengandung unsur spekulasi tinggi. Untuk meminimalisir kerugian akibat risiko valas, hal yang sering dilakukan ialah teknik hedging, karena teknik ini mudah dilakukan dan risiko yang dihadapi cukup kecil. Walaupun pasti mendatangkan keuntungan, tetapi ada biaya yang harus dikeluarkan, sehingga menjadi pertimbangan investor untuk melakukan teknik ini karena keuntungan yang diperoleh tidak akan maksimal.

6. REFERENSI

Kisman, Z, & Shintabelle Restiyanita, M. The Validity of Capital Asset Pricing Model (CAPM) and Arbitrage Pricing Theory (APT) in Prediciting the Return of Stocks In Indonesia stock Exchange. *American Journal of economics, Finance and management* Vol.1, No.3, 2015.pp. 184-189.

Pamuji,Pajar,2015.Risiko valas valuta asing.

Mudah Makalah,2015.Makalah resiko Valuta Asing.

Bi.Bank Indonesia, peraturan,moneter.Valuta asing.